

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian Kualitatif yang bersifat lapangan atau langsung, yang juga dikenal sebagai *field research*. Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengunjungi lokasi penelitian secara fisik dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dan dibutuhkan. (Julita, 2025)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah studi kasus. Studi kasus yang dipilih peneliti karena penelitian difokuskan dengan satu lokasi yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu Desa Wargo Mulyo. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam terkait perubahan iklim, dan dampaknya terhadap pendapatan petani padi melalui sumber data seperti, wawancara, dan dokumentasi. (Abdussamad, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Inpres , Desa Wargo Mulyo, Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, 73583. Peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan pengamatan awal terdapat fenomena yang relevan dengan judul penelitian, bahwa adanya dampak perubahan iklim terhadap aktivitas pertanian di desa tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah dimana data diperoleh mengenai data variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Petani Padi yang ada di Desa Wargo Mulyo

2. Objek

Objek Penelitian ini adalah tujuan utama atau persoalan yang ingin diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini tentang dampak perubahan iklim dan cara masyarakat petani padi dalam mengatasi perubahan iklim.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data ini merupakan data diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian. Bentuk data yang didapat mencakup catatan atau rekaman audio yang dihasilkan selama proses wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi yang sudah ada dan siap untuk diakses oleh peneliti. Yang harus dilakukan peneliti adalah melihat dan mengumpulkan. Berdasarkan sumber buku, jurnal, tesis,

studi sebelumnya, dan situs web pemerintah adalah sumber data sekunder tambahan yang mungkin dikumpulkan.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

Informan, adalah pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti yaitu para masyarakat petani padi di Desa Wargo Mulyo Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah yang berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penelitian lapangan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan kepada petani padi. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dalam rangkaian untuk mencapai tujuan tertentu. Pertanyaan dan tanggapan langsung antara subjek penelitian dan peneliti, yang menjabat sebagai pewawancara, digunakan dalam penelitian ini. Pewawancara adalah seorang peneliti yang mengajukan pertanyaan, teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan.. (Nasution, 2022)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Setelah data diolah sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di

atas dan diuraikan secara sistematis sehingga dapat dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dimana data yang telah diperoleh melalui wawancara dan informan dan dokumen-dokumen, ditelaah dan dilakukan pengkajian serta pembahasan secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengamati secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran umum terhadap peristiwa/kondisi yang terjadi, kemudian peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi mengenai data apa yang ingin didapatkan dan membuat lampiran pertanyaan wawancara untuk melanjutkan penelitian sebelumnya.

2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu wawancara. Peneliti juga mengurus surat izin penelitian untuk pelaksanaan riset selama dua bulan di lokasi penelitian yaitu Di Desa Wargo Mulyo Kalimantan Tengah.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data diperlukan berhasil dihimpun, peneliti kemudian melakukan pengolahan data melalui tahapan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara

sistematis dan hasil analisis tersebut kembali dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memastikan kelengkapan serta ketepatan data.

4. Tahap Penulisan/Penyusun Laporan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan seluruh data yang telah diperoleh, sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Apabila laporan telah disetujui dan dinilai layak sebagai karya ilmiah, maka penelitian dinyatakan siap untuk diuji untuk dimunaqasyahkan.